

## **ABSTRAK**

### **PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PENJUALAN KAYU DAN NON-KAYU DI PERUM PERHUTANI KPH PADANGAN**

**Oleh:**

**Nabila Putri Anjali  
NPM 203209078**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan dan perlakuan akuntansi Pajak Pertambahan Nilai atas Penjualan Kayu dan non-Kayu di Perum Perhutani KPH Padangan. Perum Perhutani KPH Padangan merupakan salah satu satuan kerja kelola sumber daya hutan dari Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh KPH Padangan ini salah satunya adalah penjualan hasil hutannya. Penjualan sangat erat kaitannya dengan Pajak Pertambahan Nilai. Walaupun PPN tergolong jenis pajak yang paling mudah penerapannya, tidak dipungkiri bahwa perusahaan juga melakukan kesalahan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Pajak Pertambahan Nilai pada Perum Perhutani KPH Padangan mulai dari tahap perhitungan, penyetoran, pelaporan dan pencatatan akuntansinya sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 dan PMK Nomor 136/PMK.03/2012. Perum Perhutani KPH Padangan tidak mempunyai PPN Masukan karena perusahaan hanya bertugas untuk menjual hasil hutan yang siap dijual. Pencatatan akuntansi PPN Keluaran dilakukan dengan cara mendebet akun Bank dan mengkredit akun Penjualan dan PPN Keluaran. Sedangkan pencatatan PPN Terutang dilakukan dengan cara mendebet akun PPN Terutang dan mengkredit akun Bank.

**Kata Kunci:** *Perlakuan Akuntansi, PPN, Penjualan, Pajak*

## **ABSTRACT**

### **VALUE ADDED TAX ACCOUNTING TREATMENT ON TIMBER AND NON-TIMBER SALES IN PERUM PERHUTANI KPH PADANGAN**

**By:**

**Nabila Putri Anjali  
NPM 203209078**

*This study aims to explore the application and accounting treatment of Value Added Tax on Sales of Timber and Non-Timber at Perum Perhutani KPH Padangan. Perum Perhutani KPH Padangan is one of the work units for managing forest resources from Perum Perhutani East Java Regional Division. One of the activities carried out by KPH Padangan is selling its forest products. Sales are closely related to Value Added Tax. Although VAT is classified as the easiest type of tax to apply, it is undeniable that companies also make mistakes. The data analysis method used is descriptive analysis with a qualitative approach. The data sources used are primary and secondary data sources. Data obtained through interviews and documentation methods. Based on the results of the research, the application of Value Added Tax to Perum Perhutani KPH Padangan starts from the calculation, deposit, reporting and accounting recording stages in accordance with Law Number 7 of 2021 and PMK Number 136/PMK.03/2012. Perum Perhutani KPH Padangan does not have Input VAT because the company is only tasked with selling forest products that are ready for sale. Output VAT accounting records are carried out by debiting the Cash/Bank account and crediting the Sales account and Output VAT. Meanwhile, the recording of VAT payable is done by debiting the VAT payable account and crediting the Cash/Bank account.*

**Keywords:** Accounting Treatment, VAT, Sales, Tax